

# **HASIL-HASIL DAN KESIMPULAN RAKOR GEMA PUJAKESUMA SUMUT KE-1**

## **1. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Generasi Mahasiswa Pujakesuma (GEMA PUJAKESUMA) merupakan organisasi mahasiswa yang memiliki tujuan melestarikan budaya Jawa di Sumatera Utara, sekaligus menjadi wadah pengembangan potensi, solidaritas, dan kolaborasi antar mahasiswa berdarah Jawa. Rapat Koordinasi (RAKOR) GEMA PUJAKESUMA Sumut ke-1 dilaksanakan sebagai langkah evaluatif terhadap kinerja organisasi dan perencanaan strategis dalam menghadapi tantangan yang ada.

### **B. Tujuan Rapat Koordinasi**

1. Mengevaluasi program kerja dan kegiatan yang telah dilaksanakan.
2. Mengidentifikasi permasalahan internal dan eksternal yang memengaruhi efektivitas organisasi.
3. Merumuskan rekomendasi perbaikan untuk memperkuat manajemen dan soliditas organisasi.
4. Menguatkan proses perkaderan sebagai fondasi utama keberlanjutan organisasi.

### **C. Ruang Lingkup Pembahasan**

Pembahasan dalam RAKOR mencakup evaluasi program, manajemen organisasi, penguatan komunikasi, solusi konflik, dan strategi peningkatan perkaderan.

## **2. GAMBARAN UMUM GEMA PUJAKESUMA**

### **A. Sejarah dan Visi Misi**

GEMA PUJAKESUMA berdiri dengan visi menjaga, melestarikan, dan mengembangkan nilai-nilai budaya Jawa di Sumatera Utara. Misionya meliputi pembinaan generasi muda yang aktif, berbudaya, dan memiliki solidaritas tinggi dalam memperjuangkan pelestarian budaya di tengah arus modernisasi.

### **B. Struktur Kepengurusan**

GEMA PUJAKESUMA memiliki struktur kepengurusan yang terdiri dari Dewan Pengurus Daerah (DPD) di setiap kabupaten/kota dan Dewan Pengurus Wilayah (DPW) di tingkat provinsi. Setiap kampus memiliki pengurus cabang yang berfungsi sebagai penggerak utama kegiatan mahasiswa.

### C. Cakupan Wilayah dan Keanggotaan

Organisasi ini tersebar di berbagai perguruan tinggi di Sumatera Utara, termasuk UNIMED, USU, UINSU, dan kampus lainnya. Keanggotaan bersifat terbuka bagi mahasiswa berdarah Jawa dan tidak berdarah Jawa yang memiliki komitmen dalam pelestarian budaya.

## 3. EVALUASI PROGRAM DAN KEGIATAN

### A. Program Unggulan dan Realisasi

Beberapa program unggulan yang berhasil dilaksanakan meliputi:

- Pentas Seni Budaya Jawa: Menampilkan kesenian tradisional.
- Diskusi Kebudayaan: Membahas peran generasi muda dalam menjaga tradisi Jawa.
- Pelatihan Kepemimpinan: Mempersiapkan kader untuk menjadi pemimpin yang berintegritas dan berwawasan budaya.

Namun, efektivitas pelaksanaan program masih menemui beberapa kendala, terutama pada aspek partisipasi anggota dan optimalisasi koordinasi. Beberapa struktural melaporkan rendahnya kehadiran dalam kegiatan, serta kurangnya kolaborasi lintas kampus.

### B. Kegiatan Kebudayaan dan Sosial

Selain program internal, GEMA PUJAKESUMA turut aktif dalam kegiatan sosial, seperti bakti sosial, kampanye literasi budaya, dan aksi solidaritas bencana. Kegiatan ini menjadi salah satu cara untuk menunjukkan eksistensi organisasi di tengah masyarakat.

### C. Partisipasi Anggota dan Kolaborasi

Keterlibatan anggota dalam program kerja masih terbilang rendah di beberapa daerah. Hal ini disebabkan oleh lemahnya komunikasi, minimnya interaksi sosial, dan kurangnya penguatan solidaritas antar anggota.

## 4. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

### A. Lemahnya Manajemen Organisasi

Manajemen organisasi di beberapa wilayah masih kurang optimal, terutama dalam aspek koordinasi dan pembagian tugas. Sistem administrasi yang belum terstruktur dengan baik menjadi hambatan dalam menjalankan program secara efektif.

## B. Kurangnya Solidaritas dan Interaksi

Minimnya interaksi antar anggota mengakibatkan rasa kebersamaan tidak terbentuk secara solid. Kegiatan bersama yang mampu mengeratkan hubungan personal perlu lebih diperbanyak.

## C. Keterbatasan Komunikasi Internal

Salah satu kendala utama adalah terbatasnya komunikasi antar pengurus, baik di tingkat wilayah maupun cabang. Informasi sering kali tidak tersampaikan secara merata, mengakibatkan miskomunikasi dan ketidakpahaman terhadap program kerja.

## D. Minimnya Perkaderan dan Regenerasi

Proses perkaderan yang lemah mengakibatkan kurangnya regenerasi pemimpin dalam organisasi. Kaderisasi yang seharusnya menjadi proses pewarisan nilai dan visi organisasi belum berjalan secara maksimal. Akibatnya, terjadi kesenjangan antara kader senior dan anggota baru dalam pemahaman visi organisasi.

# 5. REKOMENDASI PERBAIKAN

## A. Penguatan Manajemen dan Kesadaran Kolektif

- Melakukan pelatihan manajemen organisasi secara berkala.
- Memperjelas pembagian tugas dan tanggung jawab setiap pengurus.
- Menyusun administrasi organisasi yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.

## B. Optimalisasi Komunikasi dan Teknologi Informasi

- Memaksimalkan penggunaan platform digital untuk koordinasi dan informasi.
- Membangun jaringan komunikasi yang cepat dan terintegrasi antar struktural.

## C. Peningkatan Solidaritas dan Kebersamaan

- Menginisiasi kegiatan bersama seperti outbound, gathering, dan pelatihan tim.
- Memperkuat interaksi sosial melalui kegiatan non-formal di luar kampus.

## D. Penguatan Perkaderan dan Regenerasi Kepemimpinan

- Merancang program kaderisasi yang terstruktur dan berkelanjutan.
- Membangun sistem mentoring antara kader senior dan anggota baru.

- Mempertegas komitmen dalam regenerasi kepemimpinan secara berkelanjutan.

## **6. STRATEGI IMPLEMENTASI REKOMENDASI**

- Rencana Aksi dan Timeline Implementasi: Penetapan target waktu untuk perbaikan program.
- Pembentukan Tim Khusus Perbaikan: Memonitor pelaksanaan rekomendasi secara berkala.
- Evaluasi Berkala dan Pengukuran Keberhasilan: Mengukur capaian program melalui rapat evaluasi.

## **7. PENUTUP**

RAKOR GEMA PUJAKESUMA Sumut ke-1 menjadi momentum penting dalam melakukan refleksi terhadap perjalanan organisasi. Melalui evaluasi menyeluruh dan rumusan rekomendasi perbaikan, diharapkan GEMA PUJAKESUMA mampu memperkuat solidaritas, meningkatkan efektivitas program, dan memaksimalkan proses kaderisasi sebagai upaya regenerasi kepemimpinan. Keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh kuatnya struktur, tetapi juga solidnya komitmen dan kerjasama seluruh anggotanya.